

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif. Prestasi belajar atau kinerja akademik yang diperoleh siswa disekolah, pada dasarnya merupakan hasil nyata dari sebuah proses pendidikan. Namun Pengetahuan tidak dapat disalurkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Hal ini juga harus didukung dengan kondisi lingkungan pembelajaran yang memadai dalam hal ini kondisi lingkungan kelas yang tenang.

Keadaan lingkungan yang tidak kondusif akan menghambat siswa dalam memperhatikan pelajaran di kelas. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Setiani, AC, 2014 : 2), perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Menurut Slameto (dalam Setiani, AC 2014 :1), siswa hendaknya mampu berkonsentrasi serta proses

belajar mengajar berlangsung dan menurutnya konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap belajar. Dalam hal ini kualitas penyaluran informasi dari guru ke siswa di pengaruhi oleh berbagai hal. Konsentrasi adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi pembelajaran. Semakin tinggi konsentrasi pengajar dan yang diajar, semakin efektif kegiatan pembelajaran tersebut. Konsentrasi dalam belajar dapat menurun jika ada gangguan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SMA Prasetya Gorontalo merupakan lembaga pendidikan yang terletak di daerah perkotaan yang terkenal padat jalur lalu lintasnya, kondisi tersebut belum seberapa karena masih ada lembaga pendidikan formal yang berhadapan langsung dengan sekolah tersebut yaitu SMP Negeri 2 Gorontalo. Kondisi lingkungan geografis SMA Prasetya Gorontalo dipengaruhi oleh keberadaan jalur lalu lintas kendaraan baik kendaraan bentor maupun motor lalu lalang didepan sekolah dan aktivitas yang terjadi di luar sekolah yg di buat ramai dengan para pedagang-pedagang asongan yang terkadang menyebabkan kebisingan dilingkungan sekolah yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang membutuhkan analisis serta konsentrasi dari siswa. Siswa SMA Prasetya Gorontalo yang merasakan dampak dari kebisingan yang di timbulkan dari lingkungan sekolah apalagi proses belajar geografi tersebut di mulai dari pagi sampai siang. Waktu tersebut merupakan waktu yang padat dengan jalur lalu lintas terutama jalur yang menuju pasar sentral gorontalo sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar dari peserta didik. Di tambah lagi dengan aktifitas warga sekitar sekolah yang

menimbulkan kebisingan. Hal tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi siswa yang mengikuti proses pembelajaran geografi, dimana materi geografi sangat membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, oleh sebab itu Guru Geografi di SMA Prasetya Gorontalo harus bisa melihat dan tanggap untuk menilai tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran geografi.

Oleh karena itu, guru harus bisa memahami tingkatan konsentrasi dari masing-masing siswa dalam mengikuti pelajaran geografi sehingga bisa memilih metode pembelajaran yang tepat pada saat akan mengajar dengan menyesuaikan kondisi lingkungan tersebut. Selain itu guru juga harus bisa melihat faktor-faktor yang menghambat konsentrasi siswa pada saat proses belajar yang terjadi di SMA Prasetya Gorontalo.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud menganalisis tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar geografi dengan judul *“Deskripsi Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XSMA Prasetya Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi.
2. Kondisi fisik lingkungan SMA Prasetya Gorontalo yang menyebabkan terganggunya konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Prasetya Gorontalo"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Prasetya Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran mengenai konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Prasetya Gorontalo.
2. Sebagai sarana untuk peningkatan kualitas pengajaran geografi oleh guru bidang studi geografi.